

PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAMI MELALUI METODE BER CERITA PADA ANAK USIA DINI

Ani Triani¹, Noormawanti², Nina Tisnawati³

^{1*,2,3} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia.

*Corresponding author Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo,34112, Kota Metro, Indonesia

E-mail: anitriani666@gmail.com¹⁾*

ABSTRAK

Menanamkan nilai-nilai Islami dapat mengajarkan anak dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi. Metode bercerita sangat baik dan sangat disukai oleh jiwa anak-anak karena manusia memiliki pengaruh yang sangat baik untuk dapat menarik perhatian anak. Pembelajaran dengan metode bercerita menjadi solusi untuk dapat menanamkan nilai-nilai Islami pada diri anak usia dini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami metode bercerita pada anak usia dini di TK ABA Kalirejo Lampung Tengah. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan historis. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak usia dini pada tingkat B di TK ABA Kalirejo. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan data sekunder berupa dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan metode bercerita dengan mendapatkan hasil pencapaian perkembangan anak berkembang sesuai harapan (BSH). Penggunaan metode bercerita memudahkan guru dalam menyampaikan materi di kelompok B TK ABA Kalirejo. Dilakukan dengan meneladani tentang kisah nabi Ibrahim AS dan nabi Muhammad SAW. Dibalik keberhasilan metode bercerita ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Penggunaan metode bercerita merupakan pilihan yang tepat agar siswa mudah mengingat, dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Islami.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai-nilai Islami, Metode Bercerita.

ABSTRACT

The role of the teacher in instilling Islamic values can teach children in the face of the times and technology. The storytelling method is excellent and very liked by children because humans have a very good influence on attracting children's attention. Learning with the storytelling method is a solution to instill Islamic values in early childhood. The purpose of the study was to find out the role of teachers in instilling Islamic values through the storytelling method in early childhood in Kindergarten ABA Kalirejo and to find out the supporting and inhibiting factors faced in instilling Islamic values through the storytelling method. The research method used in this research is descriptive qualitative research with a historical approach. The sample in this study were early childhood children at level B in Kindergarten ABA Kalirejo. Sources of data in this study

are primary data in the form of interviews, observations, and secondary data in the form of documentation. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is the Miles and Huberman interactive model with the steps of data collection/data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed success in using the storytelling method by getting the results of achieving child development according to expectations (BSH). The use of the storytelling method makes it easier for teachers to deliver material in group B of TK ABA Kalirejo. Done by imitating the story of the prophet Ibrahim AS and the prophet Muhammad SAW. Behind the success of the storytelling method, there are supporting and inhibiting factors in instilling Islamic values. The use of the storytelling method is the right choice so that students are easy to remember, and can be applied in daily life in accordance with Islamic values.

Keywords: *Teacher's Role, Islamic Values, Storytelling Method*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Anak menjadi investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Pendidikan menjadi wadah dalam mewujudkan hal tersebut. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan, merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa. (Sumadi Yuyun Yunani, 2016).

Masa keemasan (*golden age*) menjadi waktu terpenting anak dalam memberikan pendidikan dasar untuk tumbuh dan berkembang di masa depan. (Suyadi dan M.Ulfah, 2013).

Pendidikan anak usia dini berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai agama yang dianut di lingkungan sekitarnya. (Aris Try Andreas Putra, Sufiani, and Jahada, 2020).

Indonesia sebagai negara hukum telah memberikan landasan hukumnya mengenai pendidikan beragama. UUD 1945 pasal 31 ayat 5 menyatakan bahwa pemerintah memajukan pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. UU ini telah memberikan gambaran bahwa pendidikan sejak usia dini sebisa mungkin terintegrasi dengan nilai-nilai agama. Amanah konstitusi tersebut mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan potensi dan mencerdaskan saja tetapi juga membentuk manusia berkarakter agamis. (Novianti Muspiroh, 2013).

Nilai-nilai Islami sangat di perlukan anak usia dini dalam memberikan landasan kuat bagi tumbuh kembang kedepan. Penanaman nilai-nilai Islami dapat memberikan bekal terbaik bagi

anak dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi. (Ahmad Junaedi, 2019).

Hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai yang diberikan tidak saja disampaikan secara lisan oleh pendidik, namun anak usia dini mampu menerapkannya melalui kegiatan ritual harian seperti shalat dan hal-hal berkaitan dengan praktek keagamaan dan ibadah sosial. (Vebri Angdreani, Idi Warsah, and Asri Karolina, 2019).

Penanaman nilai-nilai Islami pada anak usia dini pada realitanya belum dapat dikatakan memiliki hasil yang baik. Kebermanfaatan nilai Islami pada anak belum nampak secara jelas pada kegiatan sehari-hari sehingga terkesan membosankan dan hanya menarik perhatian sebentar saja. (Raden Ahmad Muhajir Ansori, 2016).

Hal ini berdampak pada tindakan anak terutama pada pendidikan karakternya di lingkungan sosialnya. (Laily Fitriani, 2018). Penanaman nilai Islami juga belum efektif diterapkan oleh anak usia dini dikarenakan pembinaan dan metode yang digunakan kurang tepat. (Muhammad Ali Saputra, 2016).

Allah SWT telah mengajarkan kepada kita dalam menanamkan nilai-nilai Islami dalam Al-Quran,

وَبِرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَفِيًّا

Artinya; “Dan berbakti kepada ibuku serta Dia tidak menjadikanku

orang yang sombong lagi celaka” (Q.S. Maryam: 32)

Surat Maryam ayat 32 mengajarkan kepada manusia untuk berbakti kepada orangtua, taat and berbuat baik kepadanya. Sementara itu dijelaskan lagi tentang tidak menjadikan seorang sombong lagi celaka, bahwa sesungguhnya Allah tidak menyukai terhadap orang yang sombong dan Allah melarang manusia untuk berlaku sombong.

Oleh karena itu peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami dalam pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting dan diharapkan dapat berperan dalam membentuk karakter bangsa yang bermoral dan bermartabat. Sehingga, penelitian yang akan dilaksanakan berupa peran guru terhadap perkembangan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita pada anak usia dini di TK ABA Kalirejo.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu kondisi secara ilmiah agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan obyektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya. (Sugiono, 2019).

2. Sumber Data dan Informasi

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Khadijah dan Nurul Amelia, 2020)

Data primer pada penelitian ini adalah data berupa hasil wawancara dengan guru dan anak usia dini, observasi terhadap siswa saat sebelum, saat proses dan setelah penelitian, dan hasil dokumentasi saat proses dan setelah penelitian berlangsung di TK ABA Kalirejo di kelas B.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat orang lain. Data sekunder berbentuk bukti catatan, maupun laporan. (Khadijah dan Nurul Amelia, 2020).

Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen dari TK ABA Kalirejo di kelas B, artikel-artikel pendukung sebagai penguat dari teori dan hasil penelitian, serta buku sebagai

landasan dalam menjalankan penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah: “Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” (Sugiono, 2014).

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya metode observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islami melalui metode bercerita di TK ABA Kalirejo, Lampung Tengah.

1. Peran guru adalah aktivitas yang dilakukan oleh tenaga pendidik secara profesional untuk mengajar, membimbing dan mengarahkan peserta didik dengan baik. Kegiatan yang dilakukan dalam mendidik dapat dilakukan dalam ruang lingkup yang formal maupun nonformal. Sehingga terbentuk generasi hebat sejak usai dini.
2. Faktor pendukung merupakan hal yang terpenting dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita diantaranya TK ABA Kalirejo

memiliki tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, salah satunya memiliki buku-buku Islami yang digunakan dalam penyampaian materi melalui metode bercerita, serta adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa setiap program yang dijalankan oleh pihak sekolah dan guru didukung penuh oleh orangtua siswa.

3. Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita tidak berjalan dengan baik antara lain karakteristik siswa yang aktif menjadi kendala intern bagi guru, umumnya siswa kurang fokus terhadap cerita yang disampaikan oleh guru, pengahambat secara ekstern nya yaitu latar belakang siswa, lingkungan masyarakat atau pergaulan anak-anak di rumah, pengaruh televisi dan gadget.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Islami melalui metode bercerita di TK ABA Kalirejo, Lampung Tengah, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita berdampak positif bagi siswa TK ABA Kalirejo Lampung Tengah dengan

menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita.

Antara lain guru sebelum pembeajaran menyiapkan RPPH, alat peraga, buku-buku Islami yang digunakan dalam bercerita, maka proses pembelajarannya akan berjalan dengan baik, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tingkat pencapaian yang diinginkan yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) yang artinya sisiwa mampu membiasakan diri beribadah, berperilaku mulia, mengenal hari besar agama Islam.

Oleh sebab itu peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui metode bercerita di TK ABA Kalirejo dilakukan bertujuan agar sisiwa dapat mengerti manfaat dari menanamkan nilai-nilai Islami pada diri anak sejak usia dini, yaitu untuk membentuk akhlak yang baik sesuai ajaran agama Islam.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Junaedi,
'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon',
Jurnal Kajian Islam, 3.2 (2019), 103-4
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/oasis.v3i2.3248>>

Alamsyah, Yosep Aspat, 'Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat Untuk Menjadi Guru Ahli Atau Expert Teacher) 24', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.1 (2016), 24–44
<<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1328>>

Andreas Putra, Aris Try, Sufiani, and Jahada, 'Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak Di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemic Covid 19', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020), 79–90
<<https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.8>>

Angdreani, Vebri, Idi Warsah, and Asri Karolina, 'Implementasi Metode Pembiasaan : Upaya Penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong', *Jurnal Iain Bengkulu*, 19.1 (2020), 1–21
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v19i1.3207>>

Ansori, Raden Ahmad Muhajir, 'Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik', *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 8.8 (2016), 14–32
<<https://doi.org/https://doi.org/10.6084/ps.v4i2.84>>

Aslamiyah, Siti Suwaibatul, 'Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam', *AKADEMIKA*, 10.2 (2016), 173–86

Damaryanti, Pebri, I Made Tegeh, and Rahayu Ujjanti, 'TERHADAP KEMAMPUAN BERCAKAP-CAKAP ANAK KELOMPOK B DI TK WIDYA SESANA SANGSIT 2016 / 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5.3 (2017), 336–47
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/paud.v5i1.11557>>

Dea, Leli Fertiana, and Agus Setiawan, 'Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini Di Raudlatul Athfal Ma'arif 1 Metro', *Jurnal Program Studi PGRA*, 5.1 (2019), 13–29
<<https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v5i1.359>>

Djamar and Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006)

Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Pranada Media Group, 2020)

Enang Hidayat, *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, Dan Akhlak* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Erdiyanti, Erdiyanti, and Suhartini Syukri, 'Peningkatan Kompetensi Guru PAUD Non PG-PAUD Melalui Pendampingan Pembuatan

Media Pembelajaran Di Kecamatan Konda', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), 68–79 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.34>>

Ernayanti, Luh Wiwin, Ketut Pudjawan, and Luh Putu Putrini Mahadewi, 'Pengaruh Metode Bercerita Bermediakan Audio Visual Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Gugus III Kecamatan Buleleng', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5.3 (2017), 325–35 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/paud.v5i1.11534>>

FAI UM METRO, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) 2021*, (Metro: CV. Laduny Alifatama, 2021)

Fitriani, Laily, 'Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Berkisah', in *Proceedings of THE 3rd*

Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (Yogyakarta, 2018), III, 247–56

H. E. Mulyasa, Ed., and Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Haryanto, Sri, 'HISTORIS DALAM STUDI ISLAM Sri Haryanto', *Manarul Quran*, 17.1 (2017), 127–35 <<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.927>>

Muhammad Fadlillah, and Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep Dan Aplikasinya Dalam PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan* (Jakarta: Alfabeta, 2019)

Suyadi, and M.Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).